

## BAB V.PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan melakukan estimasi manfaat ekonomi Taman Alun-alun Ujung Berung, yang berlokasi di Kota Bandung, sebagai area publik. Untuk memperkirakan nilai manfaat ekonomi, penelitian ini menggunakan pendekatan *Individual Travel Cost Method* (ITCM). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer tentang biaya perjalanan, jumlah (frekuensi kunjungan), serta tingkat pendidikan pengunjung yang menjadi responden. Data diperoleh melalui survey kepada 100 responden, dengan meminta mereka mengisi kuesioner yang sudah disiapkan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober - November 2017. Dari 100 orang responden yang mengisi kuesioner, hanya 38 responden yang layak diolah karena tidak semua responden menjawab semua pertanyaan yang diajukan, dan tidak semua responden menjadikan Taman Alun-alun Ujung Berung sebagai tujuan utamanya.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa biaya perjalanan berpengaruh signifikan pada jumlah kunjungan ke Taman Alun-alun Ujung Berung, dengan tanda koefisien regresi adalah negatif. Ini berarti semakin besar biaya perjalanan akan semakin menurunkan minat pengunjung datang ke taman ini. Di sisi lain, pengaruh tingkat pendidikan terhadap jumlah kunjungan ke Taman Alun-alun Ujung Berung tidak signifikan.

Berdasarkan hasil regresi, diturunkan kurva permintaan pengunjung, yang diasumsikan sebagai *willingness to pay* (wtp) pengunjung Taman Alun-alun Ujung Berung. Nilai manfaat ekonomi diestimasi dari surplus konsumen yang dibentuk oleh kurva permintaan tersebut. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa revitalisasi Taman Alun-alun Ujung Berung memberikan manfaat ekonomi sebesar Rp.1.854.720.471 per tahun. Dengan mengasumsikan hasil revitalisasi dapat dinikmati paling tidak selama sepuluh tahun, maka nilai manfaat tersebut jauh di atas biaya renovasinya (Rp.4.000.000.000,-).

## 5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, salah satunya adalah jumlah responden yang digunakan, yaitu 38 observasi (meskipun masih memiliki distribusi normal). Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak. Dengan jumlah responden yang lebih banyak diharapkan akan diperoleh hasil estimasi manfaat ekonomi yang lebih valid.

Kelemahan kedua penelitian ini adalah hanya menguji pengaruh dua variabel bebas (yaitu biaya perjalanan dan satu variabel demografis, yaitu tingkat pendidikan responden) terhadap jumlah kunjungan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat banyak variabel demografis lain yang juga diuji pengaruhnya, seperti: usia pengunjung, pendapatan pengunjung, jumlah anggota keluarga. Secara teoritis faktor-faktor tersebut memang dapat memengaruhi permintaan barang / jasa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak variabel bebas, untuk menghasilkan analisis yang lebih baik.

Ketiga, penelitian ini hanya meneliti manfaat berdasarkan biaya perjalanan. Bila dilihat masih banyak manfaat yang perlu diestimasi, seperti: peningkatan pendapatan pedagang sekitar Taman Alun-alun Ujung Berung dan manfaat terhadap harga properti di sekitar Taman Alun-alun Ujung Berung. Selain dari sisi manfaat, biaya ekonomi yang timbul dari proyek revitalisasi Taman Alun-alun Ujung Berung juga perlu dilakukan. Penelitian ini hanya memperhitungkan biaya finansial, padahal terdapat biaya-biaya yang lain seperti biaya sosial terhadap penduduk yang bertempat tinggal di Taman Alun-alun Ujung Berung. Dengan melakukan hal tersebut, maka akan dapat dibuat kesimpulan yang lebih menyeluruh mengenai manfaat dan biaya dari proyek revitalisasi Taman Alun-alun Ujung Berung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fausold, C. J., & Lilieholm, R. J. (1996, September). *The Economic Value of Open Space*. Diunduh pada Desember 22, 2017, dari Lincoln Institute of Land Policy.
- Gravitiani, E. (2010). Aplikasi individual travel cost method di area publik. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 11(1), 30-37.
- Heberling, M. T., & Templeton, J. J. (2009). Estimating the economic value of national parks with count data models using on-site, secondary data: the case of the great sand dunes national park and preserve. *Environmental Management*, 43(4), 619-627.
- Hutapea, H. J. (2016, April 9). *Nilai ekonomi sebuah taman kota*. Diunduh pada Januari 6, 2018, dari Harian Analisa: <http://harian.analisadaily.com/lingkungan/news/nilai-ekonomi-sebuah-taman-kota/228720/2016/04/10>
- Kementrian Keuangan. (2006, April). *Penentuan harga barang publik*. Diunduh pada Desember 24, 2017, dari Perpustakaan Kementerian Keuangan RI: <http://www.perpustakaan.kemenkeu.go.id/FOLDEREBOOK/Keuangan-Publik.pdf>
- Pirikiya, M., Amirnejad, H., & Solout, K. A. (2016). Determining the recreational value of forest park by travel cost method and defining its effective factors. *Journal of Forest Science*, 62(9), 399-406.
- Prilatama, M. N. (2017, Mei 6). *Pengunjung Taman Kota Melonjak, Diskamtam Terjunkan Park Ranger*. Diunduh pada Juli 10, 2017, dari Tribun Jabar: <http://jabar.tribunnews.com/2016/05/06/pengunjung-taman-kota-melonjak-diskamtam-terjunkan-park-ranger>
- Putra, E. H., & Khadiyanto, P. (2014). Pengaruh privatisasi ruang terbuka publik taman Tabanas Gombel Semarang terhadap tingkat kenyamanan pengunjung. *Jurnal Teknik PWK*, 3(3), 446-460.
- Rosadi, D. (2014, Desember 18). *Alun-alun UjungBerung direvitalisasi*. Diunduh pada Juli 10, 2017, dari SINDONEWS.com: <https://daerah.sindonews.com/read/938717/21/alun-alun-ujung-berung-direvitalisasi-1418822646>
- Triastiopo, Y. (2015, juni 14). *Ridwan Kamil Resmikan Alun-Alun Ujung Berung*. Diunduh pada Desember 24, 2017, dari Inilahkoran: <http://www.inilahkoran.com/berita/bandung-juara/43449/ridwan-kamil-resmikan-alun-alun-ujungberung>
- Zulpikar, F., Prasetyo, D. E., Shevatis, T. V., Komarra, K. K., & Pramudawardhani, M. (2017). Valuasi ekonomi Objek wisata berbasis jasa lingkungan menggunakan metode biaya perjalanan di pantai Batu Karas kabupaten Pangandaran. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(1), 53-63.